

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
METODE *STORYTELLING* PADA SISWA KELAS VII
SMPN 1 SOKO**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Nur Ikhsanudin
NIM.21220026**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
METODE *STORYTELLING* PADA SISWA KELAS VII
SMPN 1 SOKO**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Nur Ikhsanudin
NIM.21220026**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode *Storytelling* Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Soko” disusun oleh :

Nama : Nur Ikhsanudin

NIM : 21220026

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

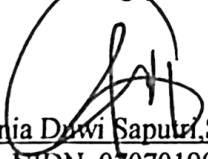
Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada Hari Senin, 21 Juli 2025

Bojonegoro, 24 Juli 2025

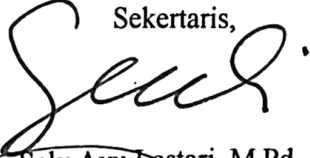
Ketua,


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

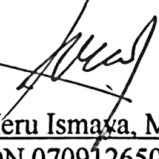
Penguji I,


Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.
NIDN. 0707019001

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, M.Pd.
NIDN. 0731039701

Penguji II


Drs. Heru Ismaya, M.H.
NIDN. 0709126502

Rektor

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal Skripsi dengan judul “Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode *Storytelling* Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Soko” disusun oleh :

Nama : Nur Ikhsanudin
NIM : 21220026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi dan diajukan ke tahap seminar proposal Skripsi.

Bojonegoro, 8 Januari 2025

Pembimbing I



Neneng Rika J.K.,S.Pd.,M.H.
NIDN. 0719048901

Pembimbing II



Fifi Zuhriah.,S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0703048504

MOTTO

"Understanding a question is half an answer."

"Memahami sebuah pertanyaan adalah setengah jawaban."

- Socrates -

"Kesuksesan adalah tentang menjadi yang terbaik dari dirimu sendiri."

- Bill Gates -

"Genggamlah semua yang kamu miliki dan jangan pernah sekalipun memasukkannya kedalam hati, tanganmu mudah kamu kendalikan sedangkan hatimu tidak"

- Shokib Riyadi -

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, terutama kepada kedua orang tua tercinta yang selalu mendoakan dan menyemangati saya dalam setiap langkah. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kepada keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, Alm. Shokib Riyadi dan Ibu Suryati. Berkat didikan, doa, dan kasih sayang merekalah saya mampu berdiri di titik ini dalam kehidupan. Mereka adalah sumber semangat yang tak pernah padam, yang senantiasa memberikan dorongan dalam setiap langkah perjuangan saya.
2. Kepada seluruh teman seperjuangan angkatan 2021 yang telah menemani proses belajar dan berjuang bersama hingga saat ini.
3. Kepada diri saya sendiri, atas keteguhan hati dan kekuatan untuk terus melangkah meskipun lelah dan tantangan datang silih berganti.
4. Kepada dosen pembimbing I, Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., dan dosen pembimbing II, Ibu Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd., serta seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dan inspirasi yang sangat berarti.
5. Kepada calon pendamping hidup, Eliza Nur Rahmawati, terima kasih atas kesabaran, doa, dan dukungan yang tak pernah putus.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Ikhsanudin
NIM : 21220026
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

“EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI METODE STORYTELLING PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SOKO”

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 8 Januari 2025



Nur Ikhsanudin
NIM. 21220026

ABSTRACT

Ikhsanudin, Nur. 2025. "The Effectiveness of Character Education through the Storytelling Method among Seventh Grade Students of SMPN 1 Soko." Undergraduate Thesis. Department of Civic Education, Faculty of Social Science Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I): Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. Advisor (II): Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

Keywords : *storytelling, character education, civics learning, junior high school students*

This study aims to determine the effectiveness of the storytelling method in improving character education among seventh-grade students at SMPN 1 Soko. The background of this research is rooted in the importance of strengthening character values in schools and the need for a learning approach that goes beyond cognition to also touch students' affective and social domains. This research uses a descriptive quantitative approach with data collected through questionnaires and interviews. The subjects consisted of 52 seventh-grade students, and the instruments were validated for both validity and reliability. Data analysis was conducted using normality testing and simple linear regression.

The results show that the storytelling method has a significant effect on students' character education, with a significance value of 0.000 ($p < 0.05$) and a regression coefficient of 0.697. The five character indicators observed—honesty, responsibility, empathy, nationalism, and respect—showed positive improvement. It can be concluded that storytelling is an effective learning method and can serve as a strategic alternative for character education at the junior high school level.

ABSTRAK

Ikhsanudin, Nur. 2025. "Efektivitas Pendidikan Karakter melalui Metode Storytelling pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Soko." Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : *Storytelling, Pendidikan Karakter, Pembelajaran PPKn, Siswa SMP*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode storytelling dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa kelas VII SMPN 1 Soko. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguatan nilai-nilai karakter di sekolah, serta perlunya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat kognitif tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Subjek penelitian berjumlah 52 siswa kelas VII, dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas dan uji regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode storytelling memiliki pengaruh signifikan terhadap pendidikan karakter siswa, dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$) dan koefisien regresi sebesar 0.697. Lima indikator karakter yang diteliti, yaitu kejujuran, tanggung jawab, empati, nasionalisme, dan rasa hormat, menunjukkan peningkatan yang positif. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa storytelling merupakan metode pembelajaran yang efektif dan dapat menjadi alternatif strategis dalam pendidikan karakter di tingkat SMP.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode *Storytelling* Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Soko.” Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju era yang terang benderang, yaitu Islam sebagai agama yang penuh rahmat.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;

4. Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini;
5. Ibu Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan masukan, koreksi, serta saran yang konstruktif dalam penyempurnaan skripsi ini;
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman berharga selama peneliti menempuh studi;

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, khususnya dalam pengembangan ilmu di bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Akhir kata, peneliti memohon semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk bantuan dan kebaikan dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 5 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	4
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teoritis	15
C. Kerangka Berpikir	22
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan Penelitian	26

B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi, Sampel, dan Sampling.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data.....	42
F. Teknik Validasi Data.....	51
BAB IV	55
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Peneltian	55
1. Deskripsi Data Penelitian.....	55
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	58
3. Pengujian Hipotesis.....	61
B. Pembahasan.....	74
BAB V.....	81
KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR RUJUKAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	8
Tabel 4.1 Deskripsi Responden.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Metode <i>Storytelling</i> (X1).....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Metode Pendidikan Karakter (Y1).....	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas (<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>).....	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Sederhana (Uji t).....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	88
Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	89
Lampiran 3 Surat Selesai Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	93
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru PPKn.....	95
Lampiran 7 Hasil Kuisisioner Peserta Didik.....	98
Lampiran 8 Surat Keterangan Dosen Pembimbing I.....	102
Lampiran 9 Surat Keterangan Dosen Pembimbing II.....	103

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	22
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter telah menjadi salah satu agenda utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di era digital saat ini. Transformasi sosial dan budaya akibat kemajuan teknologi membawa tantangan signifikan dalam membentuk generasi muda yang bermoral, berintegritas, dan mampu menjaga nilai-nilai kebangsaan. (Dwiastuty & Miranti, 2020) menekankan bahwa pola pikir dan perilaku remaja modern kerap terpengaruh oleh derasnya informasi digital, sehingga metode konvensional dalam pendidikan karakter sering kali kurang relevan. Akibatnya, dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era digital ini dengan cara yang relevan, efektif, dan mudah diterapkan di lingkungan pendidikan, seperti *storytelling*.

Metode *storytelling* didalam konteks ini muncul sebagai salah satu pendekatan inovatif yang dapat menjawab tantangan era digital dengan menyampaikan nilai-nilai karakter melalui cara yang relevan dan menarik bagi generasi muda. (Istiani & Islamy, 2020) menyatakan bahwa *storytelling* tidak hanya merupakan sarana penyampaian nilai moral, tetapi juga sebuah metode yang mampu menyentuh dimensi emosional siswa secara mendalam. Hal ini diperkuat oleh (Dewi dkk., 2023), yang mengungkapkan bahwa melalui *storytelling*, siswa tidak hanya belajar mendengar cerita, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tema ini penting untuk diteliti guna

memastikan relevansi dan efektivitas metode tersebut dalam konteks pendidikan karakter di sekolah menengah.

Apabila pendidikan karakter tidak diperkuat dengan pendekatan yang inovatif, risiko degradasi moral menjadi ancaman serius. (Agustina, 2020) menyebutkan bahwa lemahnya internalisasi nilai-nilai luhur dapat berdampak pada munculnya generasi yang tidak memiliki integritas, sedangkan (Rima dkk., 2019) memperingatkan potensi terputusnya kearifan lokal sebagai salah satu penopang identitas bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa *storytelling* bukan hanya pilihan, tetapi juga menjadi kebutuhan mendesak untuk mencegah degradasi moral melalui pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual.

Temuan penelitian sebelumnya semakin memperkuat urgensi eksplorasi lebih lanjut mengenai efektivitas *storytelling* dalam membangun karakter siswa di jenjang pendidikan menengah. (Rusiyono & Apriani, 2020) menekankan bahwa metode ini memiliki dampak positif terhadap peningkatan nilai nasionalisme siswa, sementara (Istiani & Islamy, 2020) menunjukkan bahwa *storytelling* dapat menciptakan pengalaman emosional yang signifikan dalam pembentukan karakter.

Selain faktor metode pembelajaran, lingkungan keluarga juga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter siswa dan mendukung efektivitas pendidikan karakter di sekolah. Studi yang dilakukan oleh (Zuhriah & Herawati, 2020) menunjukkan adanya hubungan positif antara minat belajar dan dukungan keluarga terhadap pencapaian akademik siswa. Hal ini menegaskan bahwa keterlibatan keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pendamping dalam proses belajar, tetapi juga sebagai faktor fundamental dalam internalisasi nilai-nilai moral yang diajarkan

di sekolah. Ketika keluarga memberikan dukungan optimal, siswa akan lebih mudah menyerap nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, yang kemudian tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan karakter tidak dapat hanya bergantung pada metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, tetapi juga pada seberapa besar lingkungan keluarga mampu menciptakan suasana yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa. Sejalan dengan pentingnya peran lingkungan dalam pendidikan karakter, studi oleh (Khanifah, 2020) di daerah 3T menunjukkan bahwa *storytelling* mampu meningkatkan kesadaran sosial siswa hingga 60%. Temuan ini membuktikan bahwa *storytelling* tidak hanya efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah yang kondusif, tetapi juga dapat menjadi solusi bagi tantangan pendidikan karakter di berbagai kondisi geografis.

B. Rumusan Masalah

“Bagaimana efektivitas pendidikan karakter melalui metode *storytelling* pada siswa kelas VII SMPN 1 Soko?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pendidikan karakter melalui metode *storytelling* pada siswa kelas VII di SMPN 1 Soko.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang memanfaatkan metode *storytelling* sebagai pendekatan inovatif dalam pendidikan karakter. Metode ini dipandang relevan untuk menjawab tantangan

pembelajaran di era digital, di mana pola pikir siswa sangat dipengaruhi oleh derasnya arus informasi yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai moral dan budaya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan alternatif metode pengajaran yang menarik dan efektif bagi guru, terutama dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Melalui metode *storytelling*, guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati dapat lebih mudah diinternalisasi oleh siswa.

b. Bagi Siswa

Manfaat langsung dari penelitian ini adalah pengembangan karakter siswa melalui pembelajaran berbasis *storytelling* yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menerima nilai-nilai karakter secara pasif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman emosional yang dirasakan selama proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya dalam membangun budaya pembelajaran yang berfokus pada penguatan karakter siswa. Dengan menggunakan *storytelling* sebagai pendekatan utama, sekolah dapat

menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif untuk pertumbuhan moral dan intelektual siswa.

d. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat memperoleh wawasan tentang pentingnya metode pembelajaran berbasis *storytelling* dalam mendukung pendidikan karakter anak. Dengan memahami metode ini, orang tua dapat lebih berperan aktif dalam mendampingi anak untuk mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari.

E. Definisi Operasional

1. Efektivitas Pendidikan Karakter

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup konsep-konsep utama yang menjadi dasar pengukuran efektivitas metode pembelajaran. Efektivitas pendidikan karakter didefinisikan sebagai keberhasilan metode *storytelling* dalam meningkatkan pemahaman, internalisasi, dan aplikasi nilai-nilai karakter oleh siswa kelas VII SMPN 1 Soko. Nilai-nilai ini mencakup kejujuran, tanggung jawab, nasionalisme, empati, dan rasa hormat. Efektivitas diukur melalui serangkaian instrumen, termasuk kuesioner dan observasi terhadap perilaku siswa sebelum, selama, dan setelah pembelajaran berlangsung. Keberhasilan ini diharapkan selaras dengan temuan (Dewi dkk., 2023), yang menyatakan bahwa *storytelling* dapat memberikan pengalaman emosional mendalam untuk menginternalisasi nilai-nilai moral.

2. Metode *Storytelling*

Metode *storytelling* sendiri diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang menggunakan cerita-cerita kontekstual dan relevan untuk menyampaikan nilai-nilai karakter. Cerita yang digunakan dirancang untuk menyentuh aspek emosional siswa, memotivasi pemikiran reflektif, dan memfasilitasi pembentukan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai luhur. Hal ini diperkuat oleh pandangan (Istiani & Islamy, 2020), yang menunjukkan bahwa *storytelling* menciptakan pembelajaran bermakna yang relevan dengan kebutuhan generasi muda saat ini. Dalam penelitian ini, implementasi *storytelling* dilakukan melalui narasi yang terstruktur dalam proses pembelajaran PPKn, dengan fokus pada pengalaman langsung siswa untuk mengembangkan karakter mereka.

3. Siswa Kelas VII SMPN 1 Soko

Sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Soko, yang terdiri dari peserta didik berusia remaja awal, menghadapi tantangan sosial dalam penginternalisasian nilai-nilai karakter. Menurut laporan (Humaira dkk., 2021), siswa pada jenjang ini memiliki potensi besar untuk mengembangkan literasi moral dan sosial jika didukung oleh metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan seperti *storytelling*. Dalam konteks ini, siswa kelas VII tidak hanya menjadi penerima pembelajaran tetapi juga subjek observasi untuk mengevaluasi sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan nilai-nilai karakter yang diajarkan.

4. Nilai-Nilai Karakter

Selain itu, nilai-nilai karakter yang menjadi fokus penelitian meliputi lima dimensi utama: kejujuran, tanggung jawab, nasionalisme, empati, dan rasa hormat. Dimensi-dimensi ini diukur melalui indikator perilaku spesifik, seperti kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan jujur, menunjukkan kepedulian terhadap sesama, serta melaksanakan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab. Penelitian sebelumnya oleh (Rusiyono & Apriani, 2020) menekankan pentingnya penguatan karakter nasionalisme melalui *storytelling*, yang juga relevan dengan konteks siswa di SMPN 1 Soko. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam meningkatkan mutu pendidikan karakter berbasis metode inovatif.